

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN PEMANFAATAN PAPAN SMEAR TEST PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR (STUDI KASUS PADA WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU TAHUN 2018)

PUTRI MARIPA SITUMORANG – 25010115120040

(2019 - Skripsi)

Data wanita PUS yang memanfaatkan Pap smear test mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini dibuktikan tahun 2017 wanita PUS yang memanfaatkan Pap smear test adalah 0,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,2%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan beberapa faktor dengan pemanfaatan Pap smear test di wilayah kerja Puskesmas kedungmundu tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory research dengan pendekatan case control study. Populasi penelitian ini adalah wanita PUS di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu sebanyak 35.846 orang dengan jumlah sampel kasus 49 orang dan sampel kontrol 57 orang. Sampel penelitian diambil dengan metode pair matching 1:1 sampel kasus menggunakan total populasi dan sampel kontrol dengan purposive sampling. Analisis data meliputi univariat (distribusi frekuensi), bivariat (chi-square) dan multivariat (regresi logistik) Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna pengetahuan (nilai $p = 0,001$; OR = 107,2; CI = 22,254 – 516,879), motivasi kesehatan (nilai $p = 0,001$; OR = 24,9; CI = 7,708 – 80,702), sosial budaya (nilai $p = 0,001$, OR = 6,5; CI = 2,641 – 16,222), sosial ekonomi (nilai $p = 0,001$; OR = 22,4; CI = 4,906 – 102,353) dan riwayat kanker dalam keluarga (nilai $p = 0,001$; OR = 5,3; CI = 1,936 – 14,969) dengan pemanfaatan Pap smear test. Tidak ada hubungan umur dengan pemanfaatan Pap smear test (nilai $p = 0,113$; OR = 0,518; CI = 0,228 – 1,176). Dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama pengetahuan, motivasi kesehatan dan riwayat kanker dalam keluarga terhadap pemanfaatan Pap smear test. Disarankan bagi wanita PUS untuk ikut serta kegiatan penyuluhan tentang manfaat Pap smear test.

Kata Kunci: pap smear test, pengetahuan, motivasi kesehatan